

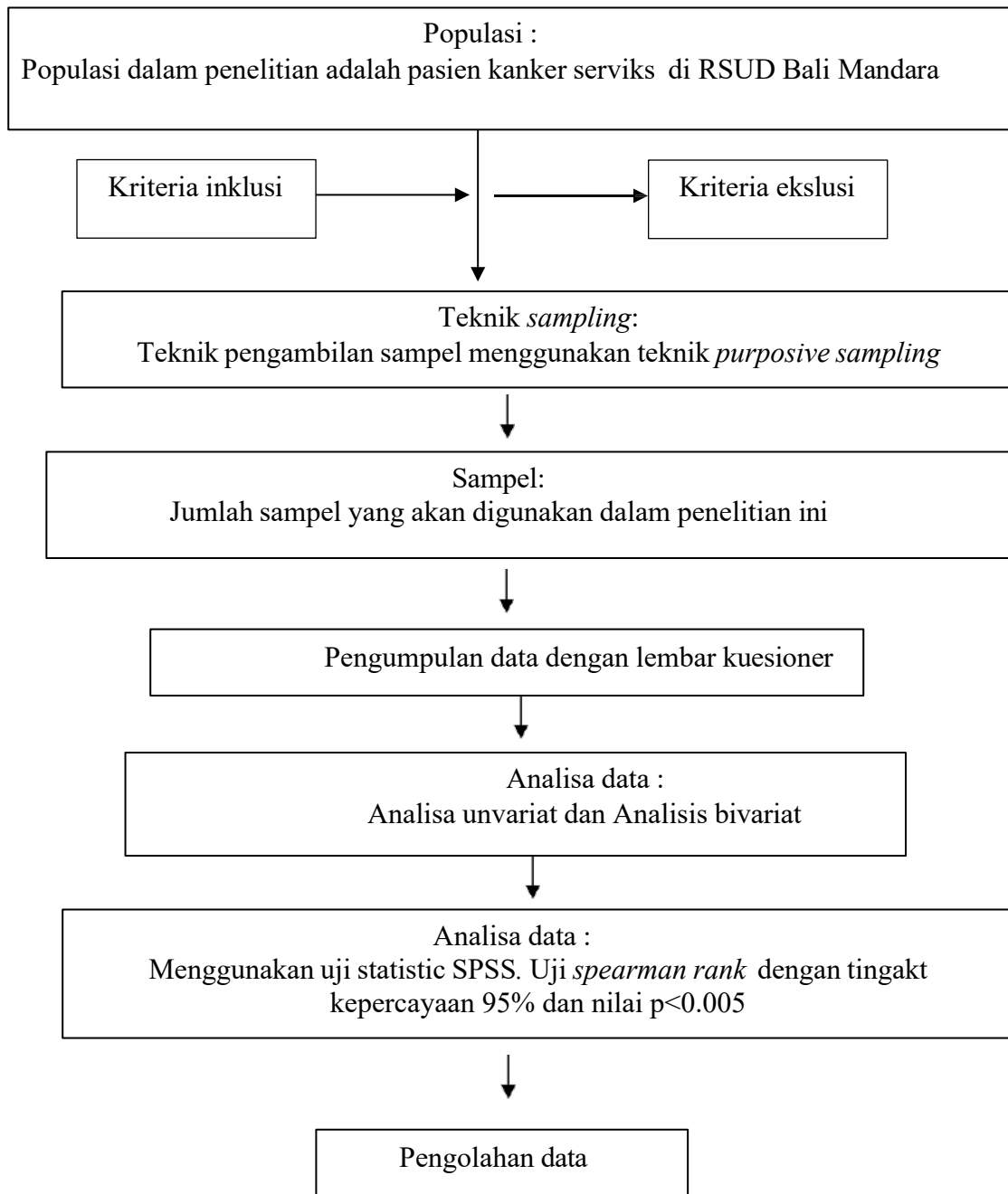
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan focus pada hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dikenal sebagai penelitian korelasional. Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk memahami hubungan atau kaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan metode *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengamati dan mengukur data variabel independent dan dependen pada satu titik waktu tertentu. Pendekatan ini memberikan gambaran pada saat yang bersamaan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diamati pada saat itu. (Nursalam, 2014).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Kemoterapi Rumah Sakit Umum daerah Bali Mandara. Adapun waktu dari penelitian ini telah dilaksanakan pada 31 Maret – 26 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok umum yang terdiri dari individu atau objek yang memiliki karakteristik atau kualitas khusus yang menjadi fokus penelitian. Penelitian memilih populasi ini untuk diteliti dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini mencakup semua individu yang menderita kanker serviks dan sedang menjalani pengobatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara, dengan jumlah total sebanyak 30 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Adiputra, dkk. 2021). Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang menderita kanker serviks dan sedang menjalani pengobatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara, dengan jumlah total sebanyak 30 orang

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien kanker serviks yang masih menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara
- 2) Pasien yang sudah menjalani kemoterapi dan memiliki kesadaran penuh
(*Composmentis*)
- 3) Usia dewasa yakni rentangan usia 20-65 tahun

- 4) Pasien yang menjalani kemoterapi dengan periode waktu dilakukannya penelitian
 - 5) Pasien yang bisa berkomunikasi dengan baik
 - 6) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi:
- 1) Pasien kanker dengan penurunan kesadaran.
 - 2) Pasien yang dalam kondisi fisik tidak stabil berdasarkan pemeriksaan petugas kesehatan sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukannya penelitian.
 - 3) Pasien kanker yang tidak bersedia mengikuti penelitian.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Pengambilan sampel dilakukan di RSUD Bali Mandara terhadap pasien kanker serviks yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi* pada waktu tertentu disesuaikan dengan waktu penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data pada penelitian data primer yang dikumpulkan meliputi identitas responden dan data kualitas hidup pada responden (Sugiyono,

2024). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil pengukuran dukungan keluarga dan kualitas hidup pada pasien kanker serviks.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, berikut tahapan pada pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Setelah itu peneliti mengirim surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Balasan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar akan peneliti bawa ke Kepala Direktur RSUD Bali Mandara sebagai surat permohonan izin penelitian.
- d. Setelah diberikan izin penelitian dari Kepala Direktur RSUD Bali Mandara, peneliti akan melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan petugas di RSUD Bali Mandara.
- e. Selanjutnya ketika data sudah didapatkan, peneliti melakukan pendekatan dengan responden. Peneliti akan menjelaskan maksud serta tujuan dari penelitian yang sedang berlangsung.
- f. Setelah responden setuju untuk diteliti, formulir persetujuan diberikan kepada responden sebagai tanda tangan responden. Calon responden yang tidak setuju sebagai responden tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*Informed consent*).

- g. Peneliti akan memberikan kuesioner dukungan keluarga kepada responden yang harus diisi selama 30 menit kepada responden. Setelah semua terisi, kuesioner akan dikumpul oleh peneliti
- h. Setelah itu peneliti akan memberikan lagi keusioner kualitas hidup kepada responden yang harus diisi kembali selama 30 menit kepada responden. Jika kuesioner sudah terisi semua, peneliti akan kembali mengumpulkan keusioner itu.
- i. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan tabulasi dan analisa data.
- j. Penyusunan laporan hasil penelitian.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Kuesioner dukungan keluarga

Variabel untuk dukungan keluarga diteliti dengan menggunakan alat kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh penelitian Nurwulan (2017). Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner akan diberikan pada responden yang akan melakukan operasi dengan tindakan spinal anestesi. Kuesioner ini akan diberikan pada saat bersamaan dengan kuesioner tingkat kecemasan. Pertanyaan dalam kuesioner ini terdiri dari 15 item dengan kategori:

- 1) Skor 16 = Rendah
- 2) Skor 16-32 = Sedang
- 3) Skor >32 = Tinggi

Skor jawaban skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Skor Jawaban Skala Hubungan Dukungan Keluarga Dengan
Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di RSUD Bali Mandara Tahun 2025

Skor			
No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Favourable	Pernyataan Unfavourable
	Selalu	4	1
	Sering	3	2
	Kadang-kadang	2	3
	Tidak pernah	1	4

Dari kuesioner dukungan keluarga mempunyai kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4
Kisi-kisi Keusioner Dukungan Keluarga Dalam Penelitian Dengan
Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Di
RSUD Bali Mandara Tahun 2025

No	Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Dukungan emosional	1,2,3,4		4
2	Dukungan instrumental	5,6,7,8		4
3	Dukungan informasi / pengetahuan	9.10.11.12,13		5
4	Dukungan penghargaan	14,15,16		3

Dalam penelitian ini, kuesioner dukungan keluarga dilakukan uji validitas di RSUD Cilacap dengan contoh sampel 15 sampel menggunakan teknik korelasi Product Moment (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui tentang tingkat validitas kuesioner, dilakukan uji coba responden. Selanjutnya dihitung dengan rumus korelasi Product moment dengan menggunakan bantuan komputer. Pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor pernyataan dengan skor total (Item-total correlation).

Hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, sehingga r tabel dalam uji validitas ini sebesar 0,514. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data dari 15 responden dengan hasil uji coba validitas yaitu total 16 item pernyataan diperoleh 14 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid yaitu soal nomor 9 dan 13, sehingga oleh peneliti pernyataan 9 dan 13 diganti. Hasil reliabilitas 0,757 dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga termasuk interpretasi kedalam reliabilitas tinggi (Kleruk, 2021)

b. Kuesioner kualitas hidup

Instrument yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner *WHOQol-BREF*. *WHOQol-BREF* digunakan untuk mengetahui kualitas hidup responden sebelum dan setelah dilakukan *brisk walking* *WHOQol-BREF* dalam penelitian ini digunakan dari awal sampai akhir penelitian sehingga hasil identifikasi mengenai kualitas hidup didapatkan data yang valid (Kiling & Kiling-Bunga, 2019b).

Uji validitas akan dilakukan dengan korelasi bivariate pearson. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor dengan skor total, hasilnya dikatakan valid apabila nilai p-value $<$ 0,05 (Handoko, 2013). Hasil uji validitas kuesioner pada lansia dengan 66 responden. Dari hasil uji diperoleh total item sebanyak 26 pertanyaan valid dengan nilai p-value lebih kecil dari signifikansi 0.05 besar p-value uji validitas sebesar 0.000.

Uji reabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen yang dipakai (tetap sama walaupun pengukuran dilakukan secara berulang). Uji reliabilitas ini

menggunakan metode Cronbach's Alpha, Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Hasil uji reabilitas instrumennya diperoleh nilai sebesar 0,87 yang artinya instrumen yang digunakan reliabel.

Kuesioner dikatakan reliable apabila nilai $\alpha > 0,60$. Jika nilai $\alpha < 0,60$ artinya kuesioner dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa $r_{\alpha} (0,765 - 0,915) > r_{\text{table}} (0,361)$, maka semua pernyataan reliabel (Wijayanti, 2021)

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data berbasis komputer (Notoatmodjo, 2018) :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan memalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan memeriksa dan mengoreksi isian formulir atau lembar kuesioner untuk kelengkapan.

b. *Coding*

Setelah proses diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean yang artinya mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* atau pengkodean ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). *Coding* pada penelitian ini meliputi kode dukungan keluarga yaitu: a. kode 1 = dukungan keluarga rendah, kode 2 = dukungan keluarga sedang dan c. kode 3 = dukungan keluarga tinggi. Kode kualitas hidup meliputi a. kode 1 = buruk dan b. kode 2 = baik

b. *Data entry* (memasukkan data) atau *processing data*

Memasukkan data (*data entry*) merupakan langkah-langkah dari masing- masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam excel.

c. *Cleanning* (pembersihan data)

Cleaning merupakan kegiatan memasukkan data, khususnya dengan memeriksa distribusi frekuensi variabel yang sedang diteliti.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pengaturan data sedemikian rupa sehingga data dengan cepat dan mudah dihitung, disusun dan didatauntuk disajikan serta dianalisis. *Tabulating* yaitu membuat tabel-tabel data sesuai tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti

2. Analisis data

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel yang akan dilakukan penelitian. Analisa univariat pada penelitian ini bertujuan menggambarkan distribusi dan presentase pada variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan distribusi dan presentase berdasarkan dukungan keluarga dan kualitas hidup pada pasien kanker serviks.

b. Analisa bivariat

Uji analisis bivariat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Spearman rank* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.5 Uji statistic ini digunakan menguji korelasi antara dua variabel yang memiliki data interval,serta dapat diterapkan jika satu variabel memiliki data interval, nominal atau rasio. Dengan tingkat

kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Untuk menilai keberadaan serta seberapa kuatnya hubungan, digunakan nilai signifikan dan koefisien korelasi (nilai r). Uji hipotesis penelitian ditetapkan H_a diterima dan H_o ditolak jika $p\text{ value} \leq \alpha$ (0,05). H_a ditolak dan H_o diterima apabila $p\text{ value} \geq \alpha$ (0,05). Rentang nilai korelasi Spearman Rank adalah dari -1 hingga 1. Ketika nilai $r = 0$, itu menandakan tidak adanya korelasi atau hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $r = +1$, itu menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai $r = -1$, menandakan hubungan negatif antara kedua variabel.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memandang perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin kepada instansi tempat penelitian dalam hal RSUD Bali Mandara. Setelah memperoleh ijin dari instansi tersebut, penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika meliputi:

1. Informed consent

Lembaran persetujuan diberikan kepada setiap calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Bila calon responden menolak, maka peneliti tidak dapat memeriksa dan tetap menghormati hak-hak yang bersangkutan.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.